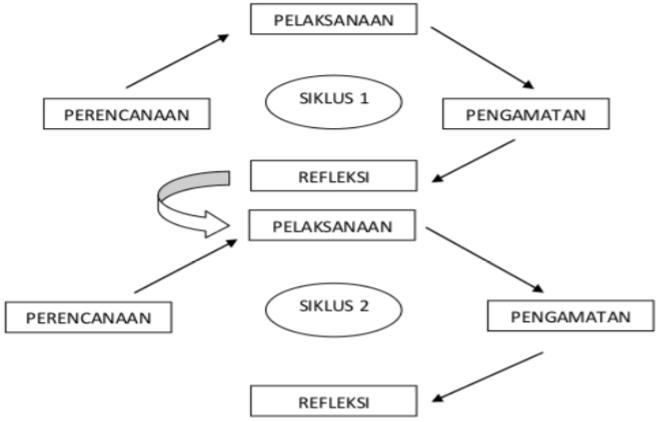
# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah tindakan yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan M. Taggart. Model penelitian tersebut memiliki 4 komponen yang menunjukkan langkah dalam siklus, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Wiriatmadja, 2009). Seperti dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kemmis dan M. Taggart**

## Waktu dan Tempat Penelitian

Dilihat dari beberapa hal, peneliti memilih tempat penelitian ini di SDN 101948 Bingkat, yang berada di Kecamatan Pegajahan , Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Serdang Bedagai. Jumlah keseluruhan tenaga pendidik adalah 13 tenaga pendidik. Yang terdiri dari kepala sekolah, 7 tenaga pendidik PNS, 5 tenaga honorer.

## Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 101948 Bingkat yang terdiri dari 31 siswa. Dengan banyaknya peserta didik laki-laki berjumlah 18 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 13 orang. Peneliti mengambil SDN 101948 Bingkat.

## Skenario Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah tindakan yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan M. Taggart. Wijaya, H. Dkk (2023: 64) Model penelitian tersebut memiliki 4 komponen yang menunjukkan langkah dalam siklus, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

### 3.4.1 Siklus I (*Cooperative Learning tipe Think Pair Share*)

## Tahap Pelaksanaan Tindakan

## Menentukan materi yang akan disajikan

## Materi yang akan disajikan pada penelitian ini adalah tematik tema udara bersih bagi kesehatan materi organ pernapasan hewan kelas V SD.

## Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tujuan sebagai pedoman guru dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Adapun rencana pelaksanaan pada tahap ini adalah :

* 1. Peneliti/guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai
  2. Guru memberitahukan kepada siswa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*
  3. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 2 atau (dengan teman sebangku)
  4. Guru membimbing dan mengarahkankan siswa pada saat kegiatan berlangsung
  5. Guru dan siswa dapat memberikan respon terhadap proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share*
  6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal secara mandiri dan kelompok dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu 15-30 menit
  7. Guru memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar

## c. Pengamatan

## Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunkan model *Think Pair Share* pada siklus I. Pelaksanan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh peniliti.

## d. Refleksi

Refleksi ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I telah sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Pemberian refleksi dilaksanakan diakhir penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*, yakni melalui hasil analisis keseluruhan semua instrumen yang telah digunkan. Siklus berikutnya dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merenungkan hasil siklus I sebagai bahan pertimbangan apakah siklus sudah mencapai kriteria atau belum.

### 3.4.2 Siklus II (*Cooperative Learning tipe Think Pair Share*)

1. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II
   1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi
   2. Menyiapkan materi ajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share*
   3. Menata ruang kelas yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
   4. Mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru
   5. Menyusun soal tes
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Adapun rencana pelaksanaan pada tahap ini adalah :

* 1. Peneliti/guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai
  2. Guru memberitahukan kepada siswa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*
  3. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 2 atau (dengan teman sebangku)
  4. Guru membimbing dan mengarahkankan siswa pada saat kegiatan berlangsung
  5. Guru dan siswa dapat memberikan respon terhadap proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share*
  6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal secara mandiri dan kelompok dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu 15-30 menit
  7. Guru memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar

1. Tahap Pelaksanaan Observasi II (Pengamatan)

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk melihat keaktifan peneliti yang berperan sebagai guru dan guru juga mengamati siswa pada keiatan pembelajaran berlangsung. Dengan pengamatan untuk dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai yang dikehendaki.

1. Refleksi II

Refleksi ini dapat dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Pemberian refleksi dilaksanakan diakhir penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*, yakni melalui hasil analisis keseluruhan semua instrumen yang telah digunkan.

Siklus berikutnya dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merenungkan hasil siklus I sebagai bahan pertimbangan apakah siklus sudah mencapai kriteria atau belum. Jika kriteria belum terpenuhi maka peneliti bersiap akan menuju siklus II dengan cara merevisi yang terdapat pada siklus I. jika kriteria sudah terpenuhi maka siklus dapat diberhentikan.

## Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101948 Bingkat. Adapun angket observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Instrumen Angket Observasi Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sub**  **Variabel** | **Indikator** | **Deskripsi** |
| Kegiatan Awal | Pra pembelajaran | 1. Kesiapan ruangan, alat dan model pembelajaran |
| 1. Memeriksa kesiapan siswa |
| Usaha memotivasi siswa | 1. Guru berusaha menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan pertanyaan acuan kepada siswa   (TPS : *Konstruktivisme dan Question*) |
| Kegiatan Inti | TPS : Tahap penyajian kelas | 1. Guru melaksanakan presentasi atau demonstrasi kelas (TPS : *Modeling*) |
| 1. Guru menjelaskan langkah kerja   pembelajaran kooperatif model TPS |
| TPS : Tahap  belajar individu (*think*) | 1. Guru membagikan LKS dan bahan/alat |
| 1. percobaan kepada setiap siswa |
| 1. Guru menyuruh siswa melakukan percobaan yang ada di LKS secara Individu |
| 1. Guru melibatkan siswa dalam proses   pembelajaran (TPS: *Inquiry*) |
| TPS : Tahap belajar kelompok (*pair*) | 1. Guru membentuk kelompok berpasangan   yang terdiri dari 2 orang siswa |
| 1. Guru membimbing masing-masing kelompok berpasangan dalam proses pembelajaran (TPS: *Learning Community*) |
| TPS : Tahap diskusi kelas (*share*) | 1. Guru memandu kegiatan presentasi kelas |
| 1. Guru melibatkan kelompok lain untuk menanggapi hasil dari kelompok yang maju didepan kelas |
| TPS : Tahap  penghargaan (*reward*) | 1. Memberi sertifikat/hadiah pada kelompok yang telah berpatisipasi dalam diskusi kelas |
| Kegiatan Akhir | Refleksi | 1. Guru melakukan refleksi dan mengumpulkan hasil diskusi (TPS: *Reflection*) |
| 1. Guru membantu siswa dalam membuat   rangkuman diskusi |

**Tabel 3.2 Instrumen Angket Observasi Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sub**  **Variabel** | **Indikator** | **Deskripsi** |
| Kegiatan Awal | Pra pembelajaran | 1. Kesiapan buku, alat tulis dan kerapian |
| 1. Siswa siap dalam memulai pelajaran |
| Usaha memotivasi siswa | 1. Siswa memperhatikan motivasi guru yang mengaitkan topik materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan memikirkan permasalahan yang muncul (TPS : *Konstruktivisme dan Questioning*) |
| Kegiatan Inti | TPS : Tahap penyajian kelas | 1. Siswa memperhatikan presentasi atau demonstrasi guru (TPS : *Modeling*) |
| 1. Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kerja pembelajaran kooperatif   model TPS |
| TPS : Tahap belajar individu (*think*) | 1. Siswa menerima LKS dan bahan/alat percobaan dari guru |
| 1. Siswa melakukan percobaan yang ada di LKS secara mandiri |
| 1. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (TPS: *Inquiry*) |
| TPS : Tahap belajar kelompok  (*pair*) | 1. Dengan bimbingan guru membentuk kelompok berpasangan yang terdiri dari 2 orang siswa |
|  | 1. Siswa bekerja dalam kelompok (TPS: *Learning Community*) |
| TPS : Tahap diskusi kelas (*share*) | 1. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 2. Kelompok lain terlibat aktif dalam menanggapi hasil dari kelompok yang maju didepan kelas |
| TPS : Tahap  penghargaan  (*reward*) | 1. Siswa menerima sertifikat/hadiah sesuai dengan predikat yang didapat |
| Refleksi | 1. Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran (TPS: *Reflection*) |
| 1. Membuat rangkuman diskusi |

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui secara langsung tentang kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri Negeri 101948 Bingkat. Wawancara dilakukana dengan guru dan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Angket wawancara terpimpimpin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3 Instrumen Angket Wawancara Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pertanyaan** |
| 1. | Memberikan orientasi tentang permasalahan pada siswa | 1. Apakah Ibu membahas tentang tujuan pembelajaran dan mendeskripsikannya pada siswa? 2. Apakah Ibu memberikan motivasi pada siswa dan terlibat membantu siswa dalam memecahkan masalah? |
| 2. | Mengorganisasikan siswa untuk mandiri | 1. Apakah Ibu membantu mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran? 2. Apakah Ibu membantu mengorganisasikan siswa dalam memecahkan masalah? |
| 3. | Membantu investigasi mandiri dan kelompok | 1. Apakah Ibu mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat? 2. Apakah Ibu mendorong siswa melakukan eksperimen untuk menemukan sebuah solusi? |
| 4. | Mengembangkan dan mempresentasikan hasil | 1. Apakah Ibu mendorong siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil pemecahan masalah yang tepat? 2. Apakah Ibu mendorong siswa dalam menyampaikan suatu informasi atau hasil pemecahan masalah yang dilakukannya? |
| 5. | Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah | 1. Apakah Ibu membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investifasinya? 2. Apakah Ibu membantu siswa mengevaluasi proses-proses yang mereka gunakan? |

*Sumber: Sugiyanto (2010:159)* *Pertanyaan dikembangkan oleh penliti, 2023.*

**Tabel 3.4 Instrumen Angket Wawancara Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Pertanyaan** |
| 1. | Keterampilan menganalisis | 1. Apakah kamu mengetahui cara menguraikan suatu permasalah? 2. Apakah kamu mau bertanya dengan Guru apabila ada masalah yang tidak kamu ketahui? |
| 2. | Keterampilan mensintesis | 1. Apakah kamu dapat menggabungkan informasi-informasi menjadi sebuah informasi baru? 2. Apakah kamu dapat menciptakan ide/gagasan dari sebuah informasi yang baca atau kamu dapatkan? |
| 3. | Keterampilan Mengenal dan memecahkan masalah | 1. Apakah kamu mampu mengaplikasikan sebuah konsep pembelajaran menjadi sebuah konsep yang baru? 2. Apakah kamu memahami cara menerapkan sebuah konsep untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan? |
| 4. | Keterampilan Menyimpulkan | 1. Apakah kamu mampu memikirkan suatu proses pemecahan masalah? 2. Apakah kamu mampu menyimpulkan permasalahan dari informasi yang kamu temukan? |
| 5. | Keterampilan Mengevaluasi | 1. Apakah kamu dapat berpikir dengan matang sebelum mengevaluasi suatu informasi? 2. Apakah kamu dapat menentukan berbagai kriteria informasi? |

*Sumber: Arikunto (Nurfidaris:2022)*\**Pertanyaan dikembangkan oleh penliti, 2023.*

1. Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa untuk mengetahui hasil beajar siswa. Teknik tes berbentuk soal. Tes dikerjakan secara individu dan juga kelompok setelah mempelajari suatu materi dengan menggunkan model *cooperative learning* tipe *think pair share*.

**NAMA :**

**NO. ABSEN :**

1. Kota C sering mengalami polusi udara yang parah. Apa dampak paling serius dari polusi udara bersih bagi kesehatan masyarakat ?
2. Tumbuh rambut lebih cepat
3. Kulit menjadi lebih cerah
4. Mudah merasa lelah dan sakit
5. Nafsu makan meningkat
6. Bagaimana caramu mengajak teman-teman disekolah untuk menjaga kebersihan udara ? Buatlah sebuah slogan yang menarik !
7. “Ayo bakar sampah agar cepat habis!”
8. “Buang sampah sembarangan!”
9. “Udara bersih, hidup sehat!”
10. “Sampah itu berharga!”
11. Sebuah desa terkenal dengan hasil panen padinya yang melimpah. Selain dijual, sebagian besar padi diolah menjadi beras dan kerupuk. Usaha apa yang paling menonjol di desa tersebut ?
12. Pertanian dan industri rumahan
13. Perdagangan
14. Perikanan
15. Pertambangan
16. Rika ingin membuka usaha jasa di lingkungan rumahnya. Menurutmu, usaha jasa apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar rumahnya? Jelaskan alasanmu !
17. Jasa perbaikan sepatu
18. Jasa laundry
19. Jasa les privat
20. Semua jawaban benar
21. Ikan bernapas menggunakan insang, sedangkan burung bernapas menggunakan paru-paru. Mengapa hewan-hewan tersebut memiliki organ pernapasan yang berbeda ?
22. Karena lingkungan hidup dan cara mereka mendapatkan oksigen berbeda
23. Karena ikan lebih suka hidup di air, sedangkan burung lebih suka terbang
24. Karena ikan dan burung memiliki warna yang berbeda
25. Karena ikan dan burung memiliki ukuran tubuh yang berbeda
26. Jika kamu ingin membuat sebuah model paru-paru sederhana, bahan apa yang paling cocok kamu gunakan untuk mewakili kantung udara pada paru-paru ?
27. Kayu
28. Balon
29. Batu
30. Kertas
31. Mengapa serangga seperti belalang memiliki lubang-lubang kecil di sepanjang tubuhnya?
32. Sebagai tempat mengeluarkan kotoran
33. Sebagai tempat masuknya udara untuk bernapas
34. Agar tubuhnya lebih kuat
35. Agar tubuhnya lebih ringan saat terbang
36. Budi sering batuk dan pilek, apalagi saat musim hujan. Penyakit apa yang mungkin diderita andi?
37. Flu
38. Sakit perut
39. Sakit kepala
40. Sakit gigi
41. Ibu selalu mengingatkan Raka untuk memakai masker saat bepergian, terutama saat udara sedang tercemar. Mengapa ibu Raka menyarankan hal tersebut?
42. Agar Raka tidak terlihat kotor
43. Agar Raka tidak kehujanan
44. Agar wajah Raka terlihat lebih keren
45. Agar Raka terhindar dari penyakit pernapasan
46. Seorang anak sering mengalami sesak napas saat berolahraga. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh anak tersebut?
47. Minum obat tanpa resep dokter
48. Konsultasi dengan dokter untuk mengtahui penyebabnya
49. Terus memaksakan diri untuk berolahraga
50. Berhenti berolahraga sama sekali
51. Kota B dikenal sebagai pusat industri. Apa dampak positif dan negatif dari keberadaan industri bagi masyarakat sekitar?
52. Positif: membuka lapangan kerja, negatif: polusi udara
53. Positif: tidak ada pekerjaan, negatif: banyak uang
54. Positif: banyak sampah, negatif: udara segar
55. Positif: banyak penyakit, negatif: hidup bahagia
56. Pak Jaka memiliki peternakan ayam. Usaha peternakan ayam termasuk jenis usaha …
57. Jasa
58. Industri
59. Pertanian
60. Perdagangan
61. Bu Devi memiliki warung kecil didepan rumahnya. Usaha warung ini termasuk jenis usaha…
62. Jasa
63. Industri
64. Pertanian
65. Perdagangan
66. Mengapa kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?
67. Agar kita bisa menguasai negara lain
68. Agar negara kita kuat dan disegani bangsa lain
69. Agar kita bisa hidup enak tanpa bekerja
70. Agar kita bisa bertengkar dengan negara lain
71. Diky sering ikut kerja bakti membersihkan lingkungan. Sikap Diky ini termasuk perbuatan yang…
72. Wajar, karena Diky masih kecil
73. Tidak sopan, karena tidak menghargai kerja sama
74. Baik, karena Diky bisa istirahat dirumah
75. Biasa saja, karena tidak semua orang suka kerja bakti
76. Tukang ojek online termasuk dalam jenis usaha…
77. Jasa transportasi
78. Pertanian
79. Perdagangan
80. Industri
81. Jika kamu menjadi ketua kelas, kegiatan apa yang akan kamu lakukan untuk meningkatkan kualitas udara di kelas?
82. Membuka jendela setiap hari
83. Menanam tanaman hias di dalam kelas
84. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah
85. Semua jawaban benar
86. Sebuah sekolah mengadakan kegiatan penanam pohon. Menurutmu, kegiatan ini bertujuan untuk…
87. Memperindah lingkungan sekolah saja
88. Meningkatkan produksi oksigen dan menyerap karbon dioksida
89. Membuat sekolah menjadi lebih rindang
90. Semua jawaban benar
91. Mengapa kita perlu menjaga udara tetap bersih? Jelaskan hubungan antara udara bersih dengan kesehatan kita!

a. Agar langit terlihat biru.

b. Agar tanaman tumbuh subur.

c. Agar kita bisa bernapas dengan baik dan terhindar dari penyakit.

d. Agar kita bisa bermain di luar rumah.

1. Banyak pabrik mengeluarkan asap yang mencemari udara. Menurutmu, apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

a. Membiarkan pabrik terus beroperasi

b. Menutup semua pabrik

c. Menanam banyak pohon di sekitar pabrik

d. Membakar sampah di dekat pabrik

1. Dokumentasi

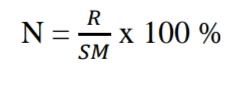
Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar ataupun dokumen. Dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## Teknik Analisis Data

Setelah selesai melakukan kegitan, maka langkah selanjutnya penelitian ini adalah mengumpulkan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Adapun tujuan dari analisis data ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari tes dan lembar observasi yang dilakukan pada tiap siklus.

1. Analisis data tes hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 75. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 70%



Keterangan

N : Nilai yang dicari

R : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor yang maksimum

100 : Bilangan tetap

**Tabel 3.5 Ketuntasan Hasil Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Rentang Nilai | Kriteria |
|  | 83 – 100 % | Sangat Baik |
|  | 71 – 82 % | Baik |
|  | 63 – 70 % | Cukup |
|  | 51 – 62 % | Kurang |
|  | ≤ 50% | Kurang sekali |

1. Analisis data observasi/pengamatan aktivitas siswa

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dirumuskan (Trianto, 2011) sebagai berikut :



Keterangan :

*A*P : Nilai yang dicari

Ʃ P : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas

Ʃ N : Jumlah seluruh siswa

Dari rumus tersebut bisa ditentukan tingkat keberhasilan dari aktivitas

siswa melalui kriteria di bawah ini :

**Tabel 3.6 Rentang Nilai Aktivitas Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Rentang Nilai | Kriteria |
|  | 83 – 100 % | Sangat Baik |
|  | 71 – 82 % | Baik |
|  | 63 – 70 % | Cukup |
|  | 51 – 62 % | Kurang |
|  | ≤ 50% | Kurang sekali |

1. Analisis data observasi/pengamatan aktivitas guru

Hasil analisis data aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung dan dianalisis dengan rumus (Purwanto, 2010) sebagai berikut :



Keterangan :

S : Nilai yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guu

Dari rumus tersebut bisa ditentukan tingkat keberhasilan dari aktivitas

guru melalui kriteria di bawah ini :

**Tabel 3.7 Rentang Nilai Aktivitas Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Rentang Nilai | Kriteria |
|  | 83 – 100 % | Sangat Baik |
|  | 71 – 82 % | Baik |
|  | 63 – 70 % | Cukup |
|  | 51 – 62 % | Kurang |
|  | ≤ 50% | Kurang sekali |

## Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil belajar siswa sama dengan atau lebih dari 75 sesuai KKM.
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran sama dengan atau lebih dari 75%.